

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian bab-bab sebelumnya dan analisis yang sudah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ibnu Asyur tetap mewajibkan perempuan yang dicerai atau ditinggal mati oleh suaminya untuk melaksanakan iddah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh al-Quran. Sebab maqasid dari terlaknasanya iddah adalah untuk mengetahui kosongnya kantong rahim dari janin sehingga nasab menjadi jelas dan tidak bercampur dengan yang lain (*hifz al-nasl*).
2. Selain itu masa iddah yang relative lama ini juga memberikan ruang waktu kepada pasangan suami dan istri berpikir kembali dan dapat rujuk suatu saat nanti, karena pernikahan ini merupakan hal agung dan mulia yang tidak akan menjadi sempurna tanpa penantian yang cukup lama. Jika tidak seperti ini maka pernikahan tak ubahnya seperti permainan anak kecil yang berkumpul dan berpisah dalam sekejap mata. Meskipun kini maqasid utama tersebut (kosongnya kantong rahim dari janin) telah berhadapan dengan kecanggihan teknologi kedokteran yang mampu mendeteksi terjadinya pembuahan pada rahim perempuan, namun tentu saja alat canggih itu terdapat manusia yang mempunyai karakter dan maksud yang berbeda-beda "*the man behind the gun*": ada yang jujur ada pula yang manulatif, sehingga bisa

dipastikan produk ilmu pengetahuan dan globalisasi tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga mafsadat. Oleh karenanya iddah menjadi solusi terbaik bagi perempuan yang ditinggl oleh suminya untuk tetap kesucian nasab manusia.

B. Saran

Agar kajian ini memberikan nilai-nilai positif dalam studi Islam, maka penulis menyampaikan saran-saran agar tujuan pokok penulisan skripsi ini bermanfaat. Oleh karena itu, upaya untuk menggali makna dan nilai-nilai serta petunjuk yang terkandung di dalam ayat-ayat tersebut tidak hanya memperhatikan ketelitian dan kecermatan dalam memahami teks namun juga konteks yang meliputi teks tersebut, baik konteks secara psikologi maupun sosial.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, akhirnya dengan semangat serta do'a terselesaikan juga tugas penyusunan skripsi ini. penulis meyakini ada banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dalam segi penulisan maupun analisisnya. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menerima kritik dan saran yang konstruktif demi kemajuan di masa mendatang.

Selain itu ucapan teima kasih tak luput penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. atas semua bantuan tersebut, skripsi dengan judul “Relevans Iddah Perspektif Ibnu Asyur Melalui Pendekatan Tafsir Maqasidi” ini dapat ada di

hadapanpmbaca sekalian. Semoga Allah SWT membahas semua kebaikan yang diberikan oleh mereka. Penulis menyadari bahwa segala kesalahan adalah milik penulis dan segala kebenaran adalah milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua.
Amin ya rabbal alamin.

